

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Produksi *Home Industry*

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, mengusahakan, supaya lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.¹³

Pengelolaan juga bisa diartikan sebagai penyelenggaraan suatu kegiatan, pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.¹⁴

¹³ Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695.

¹⁴ Soewono Hadayadiningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1990), 9.

Pengelolaan produksi adalah sebuah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan koordinasi kegiatan untuk mengatur penggunaan sumberdaya yang dimiliki. Atau suatu kegiatan atau proses yang mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output).¹⁵

a. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan, atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi, guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Tujuan pengelolaan tersebut adalah:

- 1) Untuk pencapaian tujuan pengelolaan produksi berdasarkan visi dan misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.

¹⁵ Raba Nathaniel, *Pengantar Bisnis* (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,2020), 96.

- 3) Untuk membahas cara-cara pengelolaan fungsi produksi secara efisien dan efektif.¹⁶

b. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Fungsi-fungsi pengelolaan Diantaranya adalah POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*).¹⁷

- 1) Perencanaan (*planning*) adalah Perencanaan itu dapat di artikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan oleh karena itu perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilakukan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) merupakan sistem kerjasama sekelompok orang yang dilakukan dengan pembedangan dan pembagian seluruh pekerjaan atau tugas dengan membentuk sejumlah satuan atau unit kerja, yang menghimpun pekerjaan sejenis dalam satu-satuan kerja. Kemudian dilanjutkan dengan menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing diikuti dengan mengatur hubungan kerja baik secara *vertikal* maupun *horizontal*.

¹⁶ Husaini Utsman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), 2.

¹⁷ Haris Nurdiansah, *Pengantar Manajemen*(Yogyakarta:Diandra Kreatif,2019), 23.

Fungsi pengorganisasian mencakup keseluruhan aktifitas yang berkenaan dengan pengelolaan struktur, proses, dan hubungan-hubungan diantara para anggota.

- 3) Pelaksanaan /penggerakan (*actuating*) pelaksanaan atau penggerakan dilakukan organisasi setelah sebuah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai dengan kebutuhan unit atau satuan kerja yang dibentuk.
- 4) Pengawasan (*controlling*) pengawasan atau kontrol harus selalu dilaksanakan pada organisasi sektor publik. Fungsi ini dilakukan oleh manajer sektor publik terhadap pekerjaan yang dilakukan dalam satuan atau unit kerjanya.¹⁸

2. Pengertian Produksi

Istilah produksi digunakan dalam organisasi yang menghasilkan keluaran atau output berupa barang maupun jasa. Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output). Pengertian produksi menghasilkan barang, baik barang jadi maupun setengah jadi, barang industri, maupun komponen penunjang. Produksi adalah semua kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa, dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang tersedia. Produksi merupakan dampak dari perubahan dari dua atau lebih input (sumber daya) menjadi satu atau lebih output

¹⁸ Sri Maromah, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba* (Yogyakarta:Deepublish,2014), 37-41.

(produk). Kegiatan tersebut dalam ekonomi dinyatakan dalam fungsi produksi fungsi produksi menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu.

a. Fungsi produksi

secara umum fungsi produksi terkait dengan pertanggungjawaban dalam pengolahan dan perubahan masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa yang memberikan pendapatan bagi perusahaan.

- 1) Proses pengolahan, merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan
- 2) Jasa-jasa penunjang merupakan sarana berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang akan dijalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- 3) Perencanaan merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dalam suatu dasar waktu atau periode tertentu
- 4) Pengendalian atau pengawasan, merupakan fungsi untuk menjamin keterlaksanannya kegiatanyang sesuai rencana, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan dapat dilaksanakan.¹⁹

¹⁹ M Fuad dan Christin H., *Pengantar Bisnis*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama , 2000)142-146.

b. Tujuan produksi

- 1) Menambah dan meningkatkan nilai guna suatu barang
- 2) Memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran, kemakmuran akan tercapai jika tersedianya barang maupun jasa dalam jumlah yang mencukupi
- 3) Memanfaatkan dan mengelola sumber daya sehingga Menghasilkan suatu barang dan jasa
- 4) Mempertahankan kelangsungan proses produksi
- 5) Memperluas lapangan usaha²⁰

3. Pengertian *Home Industry*

Home industry atau usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha. Usaha rumahan adalah bisnis yang dijalankan dari rumah, bisa jadi sebagian atau seluruh kegiatannya dilakukan di luar rumah tetapi pusat dari kegiatan itu tetap dijalankan di luar.²¹ *Home industry* suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pelaku kegiatan ekonomi rumahan ini adalah keluarga itu sendiri atau salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawan.

²⁰ “Produksi”, Wikipedia, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Produksi>, diakses tanggal 19 Mei 2021.

²¹ Ajeng Diana Wati, *Peluang Usaha Rumahan Yang Menguntungkan* (Jakarta: Media Kita, 2007), 1.

Usaha kecil yang dimaksud disini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha belum terdaftar, tercatat, dan belum berbadan hukum, pengusaha kecil yang masuk dalam kelompok ini antara lain, petani, penggarap, pedagang kaki lima, dan pemulung sedangkan yang dimaksud usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana, yang telah digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.²²

Karakteristik *home industry*:

- 1) Usaha yang terbentuk biasanya relatif kecil
- 2) Usaha yang biasanya dikelola oleh pemiliknya sehingga disebut owner-manager yang biasanya bertindak sebagai pemimpinyang memberikan arahan kepada beberapa karyawan yang tidak terlalu banyak dan tidak spesialisasi untuk menjalankan usaha
- 3) Penanggung jawab pengambilan keputusan biasanya dipegang oleh satu orang dan kurang memberikan wewenang kepada orang lain
- 4) Biasanya organisasi usaha tanpa adanya *spesialisasi fungsional* (bentuk struktur organisasi dimana karyawan ditugaskan khusus berdasarkan bidang keahlian).²³

B. Manajemen Syariah

1. Pengertian Manajemen Syariah

Manajemen menurut bahasa Arab disebut *idarah* yang sepadan dengan kata *tadbir* yang berarti pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan

²²Sopiah dan Syihabudhin, *Manajemen Bisnis Ritel* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2008),210.

²³ Bintoro, *Buku Penuntun Geografis Sosial* (Yogyakarta:U.P Spring, 1997),88.

persiapan. Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu mereka mengatakan bahwa manajemen syariah adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek atau usaha yang sesuai dengan syariah.²⁴

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah az-Zalzalah: 7-8:

Yaitu :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: *“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”* (az-Zalzalah:7-8)²⁵

Fungsi- fungsi manajemen syariah

- a. Perencanaan (*planning*) merupakan kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapatkan hasil yang optimal.

Konsep perencanaan dengan berbagai variannya direncanakan berdasarkan konsep pembelajaran dan hasil musyawarah dengan orang-orang kompeten,

- b. pengorganisasian (*organizing*) merupakan sistem kerjasama sekelompok orang yang dilakukan dengan pembidangan dan pembagian seluruh

²⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta:STIM TKPN, 2001),178.

²⁵ Al-Qur'an, Al-Zalzalah 7-8.

pekerjaan atau tugas dengan membentuk sejumlah satuan atau unit kerja, yang menghimpun pekerjaan sejenis dalam satu-satuan kerja. Islam mengakui adanya pengorganisasian dalam kehidupan masyarakat, memungkinkan adanya strata kepemimpinan atas kekuasaan, sebelum delegasikan kepada seseorang, dalam hal ini juga Islam dapat berhasil dan berjalan dengan efektif dan efisien apabila dipotong dengan adanya organisasi yang kokoh dan baik. Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan dengan rapi

- c. pelaksanaan (*actuating*) pelaksanaan merupakan istilah pergerakan atau pengawasan serta merupakan fungsi manajemen yang paling dominan, pelaksanaan dapat ditetapkan setelah adanya rencana, pengorganisasian, dan juga karyawan.
- d. pengawasan/ pengontrolan (*controlling*) pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk mengurus yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak.